
**MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR GEOGRAFI
YANG DIINTEGRASIKAN DENGAN PENGETAHUAN
KEBENCANAAN MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN
EVERYONE IS A TEACHER HERE BAGI SISWA KELAS X SMA N 1
NGLUWAR KABUPATEN MAGELANG**

Siti Rikhayatun¹, Ch. Muryani², H. Soegiyanto²,
rikhayatun@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah : (1) untuk meningkatkan motivasi belajar ,(2) untuk meningkatkan hasil belajar Geografi, (3) untuk meningkatkan pengetahuan kebencanaan melalui penerapan strategi *Everyone is A Teacher Here* bagi siswa SMA N 1 Ngluwar tahun pelajaran 2013/2013.

Metode yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas sebanyak 2 siklus, subyek penelitian siswa kelas X-1 sebanyak 26 siswa. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah (a). Angket untuk mengukur motivasi belajar (b). Soal tes formatif digunakan untuk mengukur hasil belajar dan pengetahuan kebencanaan siswa; Indikator kinerja yang harus dicapai adalah minimal 75 % siswa dapat mencapai klasifikasi motivasi tinggi , nilai rata-rata kelas minimal mencapai 75, kriteria ketuntasan minimal secara klasikal mencapai 80 % dan nilai rata-rata kelas indikator pengetahuan kebencanaan meningkat minimal mencapai 77 .

Dari tindakan siklus 1 dan siklus 2 menunjukkan bahwa dengan menerapkan strategi *Everyone is A Teacher Here* disertai dengan pembentukan kelompok kecil dan penggunaan *handout* materi sejarah pembentukan bumi dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa serta telah mencapai target keberhasilan penelitian. Jumlah Siswa dengan klasifikasi motivasi tinggi telah mencapai 92%, nilai rata-rata siswa adalah 83, siswa yang telah mencapai ketuntasan belajar adalah 81% dan nilai rata-rata pengetahuan kebencanaan mencapai 78.

Kata kunci : Motivasi Belajar, Hasil Belajar , Strategi *Everyone is A Teacher Here* , Geografi , pengetahuan kebencanaan.

PENDAHULUAN

Secara geologis Indonesia Samudera Pasifik. Letak geografis merupakan negara kepulauan yang terletak Indonesia di kawasan bencana jelas pada pertemuan empat lempeng tektonik membutuhkan ketahanan setiap elemen yaitu lempeng Benua Asia, Benua bangsa dan masyarakat terhadap risiko Australia, lempeng Samudera Hindia dan bencana. Dalam kaitan dengan kondisi

*¹ Staff Mengajar SMA N 1 Ngluwar Kabupaten Magelang.

*² Staff Mengajar Magister PKLH FKIP UNS

geografis Indonesia yang rawan bencana peserta didik perlu dibekali dengan pengetahuan tentang kesiap siagaan menghadapi bencana. Pembelajaran tidak harus dalam mata pelajaran tersendiri tetapi dapat diintegrasikan dalam mata pelajaran yang sesuai (Lambas. 2009:16-17).

Komponen-komponen pembelajaran geografi yang sudah berjalan di kelas X SMA N 1 Ngluwar yaitu antara lain; strategi yang diterapkan guru masih cenderung monoton yaitu strategi pembelajaran langsung yang kurang mengaktifkan peserta didik. Sikap pasif peserta didik menunjukkan rendahnya motivasi belajar mereka. Berbagai komponen dari siswa dan dari guru yang kurang mendukung keberhasilan pembelajaran geografi di kelas X-1 SMA N 1 Ngluwar tersebut menyebabkan hasil belajar siswa yang rendah.

Menurut Sumarmi (2012:3) Ada 3 faktor yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pendidikan yaitu: (1) perangkat keras (hard ware) yang meliputi ruang belajar, peralatan praktek, laboratorium, dan perpustakaan, (2) perangkat lunak (soft ware) yang meliputi kurikulum, program pembelajaran, manajemen sekolah, system pembelajaran dan lain-lain, (3) perangkat pikir (brain ware) yaitu guru, kepala sekolah, anak didik

dan anak-anak yang terkait dalam proses tersebut.

Berbagai penjelasan mengenai proses pembelajaran tersebut di atas peneliti sebagai guru di SMA N 1 Ngluwar memilih strategi pembelajaran aktif *Everyone is A Teacher Here*. Kegiatan pengajaran sesama memberikan kesempatan pada peserta untuk mempelajari sesuatu dengan baik, dan juga disaat yang bersamaan menjadi nara sumber bagi peserta yang lain. (Mel Silbermen, 2010 : 175).

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka untuk meningkatkan motivasi belajar, hasil belajar geografi dan pengetahuan kebencanaan maka dilakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Geografi Yang Diintegrasikan Dengan Pengetahuan Kebencanaan Melalui Strategi Pembelajaran *Everyone is A Teacher Here* Bagi Siswa Kelas X SMA N 1 Ngluwar Kabupaten Magelang”. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar geografi bagi siswa kelas X SMA N 1 Ngluwar, untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran geografi kompetensi dasar menjelaskan sejarah pembentukan bumi dan untuk meningkatkan pengetahuan kebencanaan bagi siswa kelas X SMA N 1

Ngluwar melalui penerapan strategi pembelajaran *Everyone is A Teacher Here*.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di SMA N 1 Ngluwar yang terdapat di kecamatan Ngluwar Kabupaten Magelang. Penelitian ini dilaksanakan di kelas X-1 semester gasal tahun pelajaran 2013/2014 SMA N 1 Ngluwar. Penelitian dilaksanakan dari bulan Mei hingga bulan Nopember 2013.

Subyek penelitian adalah siswa kelas X-1 berjumlah 26 siswa, terdiri atas 9 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan. Kondisi siswa kelas tersebut memiliki kemampuan dan motivasi belajar yang rendah. Untuk memperoleh data dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data angket, tes, pengamatan dan dokumentasi. Data motivasi yang diambil dari hasil angket setiap akhir siklus selanjutnya dihitung skor totalnya untuk setiap peserta didik sesuai dengan skala yang digunakan (skala Likert). Data motivasi siswa diambil dari hasil tes formatif yang dilakukan secara tertulis dan berbentuk pilihan ganda. Analisa data pada penelitian ini menghitung rata-rata kelas, menghitung ketuntasan belajar klasikal. Analisisnya adalah komparatif karena membandingkan hasil belajar siswa dari kondisi-awal ke siklus 1 dan ke siklus 2.

Data yang diperoleh dari pengamatan adalah data aktivitas guru dan siswa Kinerja guru mengajar dianggap sesuai dengan sintak strategi *Everyone is A Teacher Here* bila mencapai criteria minimal baik atau skor (80%-90%). Aktivitas siswa dianggap sesuai dengan sintak strategi ini bila mencapai kriteria penilaian baik (80% - 90%). Menurut Guba dan Lincoln (1981) dalam Moleong (2002) Analisis dan interpretasi data juga dapat dilakukan dengan mencari "pattern" atau pola dari hasil refleksi diri yang dilakukan guru kemudian, digabung dengan data yang diperoleh dari beberapa pengamat yang membantu.

Penelitian ini dilaksanakan melalui 4 tahap yaitu: *planning, action, observation, reflection*. Untuk itu dalam penelitian ini akan menerapkan kegiatan pembelajaran dengan ketentuan bahwa pada siklus 1 pembelajaran dilaksanakan dengan menerapkan strategi *Everyone is A Teacher Here* dengan disertai pembentukan kelompok besar (8-9 siswa) dan siklus 2 menggunakan strategi pembelajaran *Everyone is A Teacher Here* disertai pembentukan kelompok kecil (5-6 siswa) dan handout materi. Tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan indikator yang hendak dicapai. Hasil tiap siklus dipergunakan untuk merefleksi langkah

yang harus dilakukan pada siklus berikutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi Awal

Rata-rata nilai geografi kelas X secara keseluruhan termasuk kriteria rendah. Peneliti bersama kolaborator menentukan kelas X-1 sebagai subyek penelitian karena ditemukan kendala-kendala yang bila diatasi akan dapat meningkatkan prestasi siswa kelas X-1 lebih optimal.

Untuk mengetahui kondisi awal pembelajaran geografi di SMA N 1 Ngluwar, menggunakan data hasil Ulangan Harian 1 semester gasal siswa tahun pelajaran 2013/2014. Berdasarkan nilai ulangan harian 1 pada semester gasal tersebut diketahui terdapat 6 siswa (23%) yang telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sedangkan yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal ada 20 siswa (77%). Nilai rata-rata kelas yaitu 67 dengan nilai tertinggi 88 dan nilai terendah adalah 30.

Tabel di bawah ini memberikan gambaran kondisi hasil belajar siswa kelas X-1 SMA N 1 Ngluwar pada kondisi awal:

Tabel 1. Ketuntasan Nilai Siswa Kelas X-1 SMA N 1 Ngluwar pada Ulangan

Harian 1 Semester Gasal Tahun 2013/2014

Kategori	Jumlah	Prosentase
Tuntas	6	23
Tidak Tuntas	20	77
Jumlah	26	100

Sedangkan ketercapaian ketuntasan siswa tersebut digambarkan dalam grafik batang sebagai berikut:



Gambar 2. Nilai Kondisi Awal

Pengetahuan kebencanaan siswa pada kondisi awal dapat diketahui dengan menggunakan tes yang diujikan kepada siswa sebelum tindakan. Dari hasil tes diketahui rata-rata nilai pengetahuan kebencanaan adalah 57.

Untuk mengetahui kondisi awal motivasi siswa di SMA N 1 Ngluwar diamati dengan menggunakan hasil angket. Dari hasil angket diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 2. Motivasi Awal Siswa Terhadap Mata Pelajaran Geografi

Kategori	Frekuensi	Prosentase
Sangat rendah	0	0
Rendah	8	31
Sedang	12	46

Tinggi	4	15
Sangat tinggi	2	8
Jumlah	26	100

Berdasarkan identifikasi masalah yang ditemukan, maka penelitian tindakan dilakukan di kelas X-1 SMA N 1 Ngluwar. Peneliti berusaha mencari pemecahan masalah dengan menerapkan strategi pembelajaran yang baru yang belum pernah diterapkan oleh guru di kelas tersebut yang bisa mengaktifkan siswa dan meningkatkan motivasi siswa. Strategi yang dipilih adalah strategi *Everyone is A Teacher Here* dimana dalam strategi ini semua siswa dilibatkan secara aktif sebagai guru yang menjelaskan kepada temannya sendiri. Proses penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus yang masing-masing siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu: **(1) perencanaan tindakan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) Observasi, (4) analisis dan refleksi.**

Siklus 1

Pada hasil penelitian siklus 1 maka langkah-langkah proses belajar mengajar serta hasil pengamatan-nya adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan

Di dalam perencanaan guru membuat rencana pembelajaran dengan rincian, yaitu:

- 1) Apersepsi oleh guru dengan menanyakan tentang berbagai jenis bencana alam yang pernah terjadi di Indonesia dan menanyakan mengapa Indonesia sering terjadi gempa dan letusan gunung api
- 2) Kegiatan inti
 - a) Siswa memperhatikan penyampaian materi dari guru dan menyaksikan penayangan video teori proses pembentukan bumi.
 - b) Siswa mencatat dan menuliskan pertanyaan pada kartu indek yang telah diperoleh dari guru (3 macam: merah, kuning dan biru)
 - c) Siswa mengumpulkan kembali kartu indeks kepada guru dan setelah diacak kemudian dibagikan kembali kepada siswa.
 - d) Siswa berkelompok sesuai kartu yang diperoleh dan mendiskusikan pertanyaan yang ada pada kartu indeks (8-9 siswa)
 - e) Siswa mempresentasikan hasil jawabannya di depan kelas dan siswa yang lain memberikan tanggapan.
- 3) Guru membuat lembar observasi untuk mengetahui aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam KBM yang menerapkan strategi *Everyone is A Teacher Here*.
- 4) Guru membuat alat evaluasi

b. Pelaksanaan tindakan

Tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sesuai dengan perencanaan

c. Observasi

Hasil pengamatan aktivitas guru diperoleh hasil pada pertemuan 1 adalah 80 % dan pada pertemuan 2 adalah 81%, keduanya termasuk criteria baik.

Hasil pengamatan aktivitas siswa diperoleh hasil pada pertemuan 1 adalah 80 % dan pada pertemuan 2 adalah 85%, keduanya termasuk criteria baik.

1) Motivasi siswa

Motivasi siswa pada siklus 1 ini dapat diketahui dari hasil angket yang telah diisi siswa dimana ditemukan jumlah siswa kategori sangat tinggi yaitu 0 siswa (0%). Kategori motivasi tinggi ada 15 siswa (58%), kategori motivasi sedang ada 8 siswa (31%), kategori rendah ada 3 siswa (11 %). Kategori sangat rendah ada 0 siswa (0%). Hasil angket setelah siklus 1 digambarkan dalam tabel berikut :

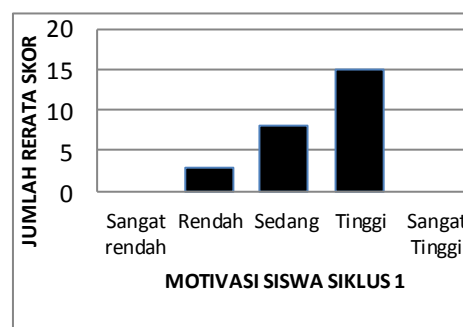
Tabel 3. Tabel Motivasi Siswa Terhadap Mata Pelajaran Geografi Pada Siklus 1

Kategori	Frekuensi	Prosentase
Sangat rendah	0	0
Rendah	3	11
Sedang	8	31

Tinggi	15	58
Sangat Tinggi	0	0
Jumlah	26	100

Tingkat motivasi siswa tersebut dapat digambarkan dalam grafik

batang sebagai berikut :



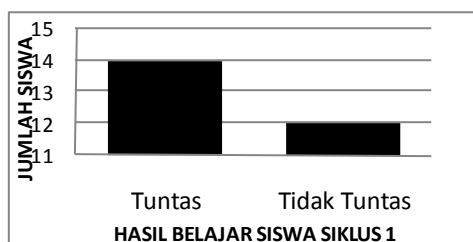
Gambar 3. Grafik Batang Motivasi Siswa Kelas X-1 Setelah Siklus 1

2) Hasil belajar

Hasil belajar siswa siklus 1 dapat dilihat dari hasil tes formatif siswa yang diberikan setelah siklus 1 berakhir. Hasil tes menunjukkan jumlah siswa yang mencapai kategori hasil belajar amat baik ada 1 siswa (4%), kategori baik ada 13 siswa

(50%), kategori lebih dari cukup ada 2 siswa (8%), kategori cukup ada 7 siswa (26%), kategori tidak cukup ada 1(4%), kategori kurang ada 2 siswa (8%), kategori amat kurang 0 siswa (0%). Sedangkan nilai rata-rata adalah 72. Nilai tertinggi yang dapat diperoleh siswa adalah 92 sedang yang terendah adalah 40. Gambaran hasil belajar siswa secara garis besar dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4. Ketuntasan Nilai Siswa Kelas X-1 SMA N 1 Ngluwar Setelah Siklus 1



Gambar 4. Grafik Batang Ketuntasan Nilai Siswa Setelah Siklus 1

3) Pengetahuan kebencanaan

Pengetahuan kebencanaan setelah siklus 1 dapat diketahui dari tes hasil belajar siswa untuk indicator pengetahuan kebencanaan yaitu dengan hasil nilai rata-ratanya adalah 70.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan selama kegiatan belajar mengajar

dengan menerapkan strategi *Everyone is A Teacher Here* disertai pembentukan kelompok besar pada akhir siklus 1 terdapat temuan sebagai berikut;

Kategori	Jumlah	Prosentase
Tuntas	14	54
Tidak Tuntas	12	46
Jumlah	26	100

Ketuntasan belajar siswa setelah siklus 1 seperti digambarkan dalam grafik batang di bawah ini :

Tabel 5. Keberhasilan, Kekurangan Dan Perencanaan Ulang Siklus 1 Dari Angket Motivasi Dan Hasil Belajar

Keberhasilan	Kekurangan	Perencanaan ulang
1. Adanya peningkatan motivasi belajar : Jumlah siswa yang termasuk pada kriteria tinggi dari 4 siswa (15%) menjadi 15 siswa (58%).	1. Pada kondisi awal terdapat 8 % siswa yang pada motivasi belajarnya termasuk criteria sangat tinggi pada siklus 1 mengalami penurunan menjadi 0%.	Pemberian tindakan dengan strategi <i>Everyone Is A teacher Here</i> dengan membentuk kelompok lebih kecil yaitu dari 3 kelompok (jumlah anggota 8-9 siswa) menjadi 4 kelompok (jumlah siswa 5-6 siswa) disertai dengan handout materi sejarah terbentuknya muka bumi.
2. Adanya peningkatan hasil belajar siswa : a. Rata-rata kelas dari 67 menjadi 72 b. Prosentase jumlah siswa yang tuntas belajar dari 23% menjadi 54% c. Nilai rataratapengetahuan kebencanaan dari 57 menjadi 70	2. Nilai rata-rata nilai siswa klasikal baru mencapai 67 belum mencapai 75. 3. Prosentase jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar baru mencapai 54% belum mencapai target yaitu 85%	

Siklus 2

Pelaksanaan siklus 2 merupakan hasil refleksi siklus 1. Pada hasil penelitian siklus 2 maka langkah-langkah proses belajar mengajar serta hasil pengamatannya adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan

Di dalam perencanaan guru membuat rencana pembelajaran dengan rincian, yaitu:

- 1) Apersepsi oleh guru dengan menanyakan tentang materi pertemuan sebelumnya dan menanyakan tentang

akibat dari terjadinya letusan gunung api dan gempa bumi.

2) Kegiatan inti

- a) Siswa memperhatikan penyampaian materi dari guru dan menyaksikan penayangan video teori proses pembentukan bumi.
- b) Siswa mencatat dan menuliskan pertanyaan pada kartu indeks yang telah diperoleh dari guru (4 macam: merah, kuning dan biru, hijau) dengan materi dipandu dengan menggunakan handout yang diberikan guru.

- c) Siswa mengumpulkan kembali kartu indeks kepada guru dan setelah diacak kemudian dibagikan kembali kepada siswa.
 - d) Siswa berkelompok sesuai kartu yang diperoleh dan mendiskusikan pertanyaan yang ada pada kartu indeks (5-6 siswa)
 - e) Siswa mempresentasikan hasil jawabannya di depan kelas dan siswa yang lain memberikan tanggapan.
- 3) Guru membuat lembar observasi untuk mengetahui aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam KBM yang menerapkan strategi *Everyone is A Teacher Here*.
- 4) Guru membuat alat evaluasi
- b. Pelaksanaan tindakan
- Tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sesuai dengan perencanaan
- c. Observasi
- Hasil pengamatan aktivitas guru diperoleh hasil pada pertemuan 1 adalah 85 % dan pada pertemuan 2 adalah 88 % , keduanya termasuk kriteria baik.
- Hasil pengamatan aktivitas siswa diperoleh hasil pada pertemuan 1 adalah 90 % dan pada pertemuan 2 adalah 93%, keduanya termasuk kriteria baik.
- 1) Motivasi siswa

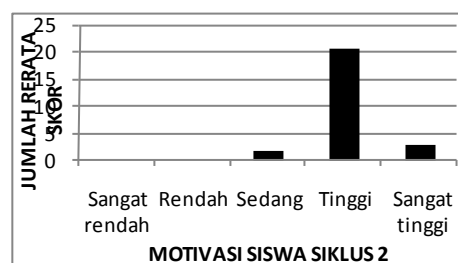
Tingkat motivasi siswa pada siklus 2 ini dapat diketahui dari angket motivasi, dimana ditemukan motivasi siswa kategori sangat tinggi sebesar 3 siswa (11%), sedangkan kategori tinggi sebesar 21 siswa (81%), kategori motivasi sedang sebesar 2 siswa (8%) dan kategori rendah sebesar 0 (0%), Kategori sangat rendah sebesar 0 (0%).

Keseluruhan hasil angket dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 6. Tabel Motivasi Siswa Pada Siklus 2

Kategori	Frekuensi	Prosentase
Sangat rendah	0	0
Rendah	0	0
Sedang	2	8
Tinggi	21	81
Sangat tinggi	3	11
Jumlah	26	100

Motivasi siswa setelah tindakan siklus 2 ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 5. Grafik Batang Motivasi Siswa Setelah Siklus 2

- 2) Hasil belajar
- Hasil belajar siswa setelah tindakan siklus 2 dapat dilihat dari hasil tes

formatif yang diberikan setelah pelaksanaan siklus 2 berakhir. Hasilnya menunjukkan jumlah siswa kategori nilai amat baik ada 5 (19%), kategori baik ada 16 (62%), kategori lebih dari cukup ada 2 (8%), kategori cukup ada 3 (11%), kategori tidak cukup dan kurang ada 0 (0%). Dari hasil belajar juga diketahui nilai tertinggi yang dapat diraih siswa adalah 96. Nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 68. Gambaran hasil belajar siswa disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 7. Ketuntasan Nilai Siswa Setelah Siklus 2

Kategori	Jumlah	Prosentase
Tuntas	21	81
Belum Tuntas	5	19
Jumlah	26	100

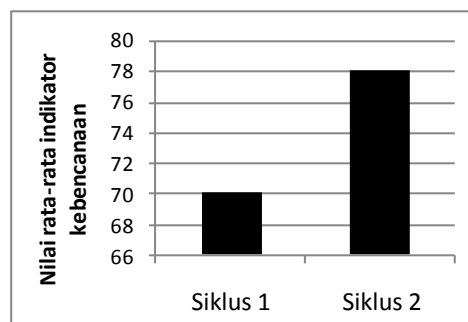
Grafik batang yang menggambarkan ketuntasan belajar siswa pada siklus 2 adalah sebagai berikut :



Gambar 6. Grafik Batang Ketuntasan Nilai Siswa Setelah Siklus 2

3) Pengetahuan kebencanaan

Pengetahuan kebencanaan setelah siklus 2 diketahui dari tes hasil belajar kompetensi dasar sejarah terbentuknya muka bumi pada indikator pengetahuan kebencanaan. Dari hasil tes tersebut diketahui nilai rata-rata setelah siklus 2 adalah 78. Perbandingan nilai pengetahuan kebencanaan dari siklus 1 dan siklus 2 dapat digambarkan pada diagram batang di bawah ini :



Gambar 7. Grafik nilai rata-rata indikator kebencanaan siklus 1 dan siklus 2

d. Refleksi

Pelaksanaan penelitian tindakan siklus 2 merupakan hasil refleksi dari pelaksanaan penelitian tindakan siklus 1. Kekurangan yang terjadi pada siklus 1 diperbaiki pada pelaksanaan siklus 2 . Pelaksanaan siklus 2 adalah penerapan strategi *Everyone is A Teacher Here* dengan pembentukan kelompok kecil (4 kelompok dengan jumlah anggota 6-7

siswa) disertai penggunaan *handout* materi sejarah pembentukan bumi. Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan selama kegiatan

belajar mengajar pada akhir siklus 2 terdapat temuan sebagai berikut:

Tabel 8. Keberhasilan, kekurangan dan Perencanaan Ulang Siklus 2 dari angket motivasi dan hasil belajar.

Keberhasilan	Kekurangan	Perencanaan ulang
1. Adanya peningkatan motivasi belajar : a. Jumlah siswa yang termasuk pada kriteria tinggi dari 15 siswa (58%) menjadi 24 siswa (92%).	1. Masih ada 5 siswa yang belum mencapai ketuntasan.	Walaupun masih ada 5 siswa yang belum mencapai ketuntasan akan tetapi penelitian tidak dilanjutkan ke siklus berikutnya karena indicator yang ditetapkan oleh peneliti telah tercapai.
2. Adanya peningkatan hasil belajar : a. Rata-rata kelas dari 72 menjadi 83 b. Prosentase jumlah siswa yang tuntas belajar dari 58% menjadi 81% c. Nilai rata-rata pengetahuan kebencanaan dari 70 menjadi 78.		

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah diuraikan dan hasil pengamatan dapat ditarik kesimpulan:

1. Pembelajaran yang menerapkan strategi *Everyone is A Teacher Here* dapat meningkatkan motivasi belajar geografi pada Kompetensi Dasar menjelaskan sejarah pembentukan bumi yang diintegrasikan dengan

pengetahuan kebencanaan pada siswa kelas X-1 SMA N 1 Ngluwar Tahun 2013/2014. Motivasi rata-rata kelas pada kondisi awal 53% (sedang) siklus 1 mencapai 62% (tinggi) , pada siklus 2 motivasi rata-rata kelas mencapai 73% (tinggi). Kondisi awal motivasi siswa yang berkategori tinggi dan sangat tinggi sebesar 23%. Pencapaian motivasi siswa berkategori tinggi dan

- sangat tinggi setelah siklus 1 sebesar 58%, setelah siklus 2 sebanyak 92%.
2. Pembelajaran yang menerapkan strategi *Everyone is A Teacher Here* dapat meningkatkan hasil belajar geografi pada Kompetensi Dasar menjelaskan sejarah pembentukan bumi yang diintegrasikan dengan pengetahuan kebencanaan pada siswa kelas X-1 SMA N 1 Ngluwar Tahun 2013/2014. Hal ini dapat diketahui dari tercapainya nilai rata-rata kelas pada siklus 1 sebesar 72 dan pada siklus 2 sebesar 83 .Sedangkan ketuntasan siswa pada siklus 1 sebesar 54%, pada siklus 2 sebesar 81% .
 3. Pembelajaran yang menerapkan strategi *Everyone is A Teacher Here* dapat meningkatkan pengetahuan kebencanaan pada siswa kelas X-1 SMA N 1 Ngluwar Tahun 2013/2014.Hal ini dapat diketahui dari hasil tes formatif indikator pengetahuan kebencanaan pada siklus 1 sebesar 70 , pada siklus 2 sebesar 78.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang diperoleh , maka peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Kepada guru
 - a. Siswa yang belum mencapai ketuntasan minimal supaya mendapatkan pembelajaran remedial, pembelajaran remedial diberikan kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar. Pada dasarnya siswa mengalami kesulitan belajar akan mempengaruhi prestasi belajar siswa. Oleh karena itu identifikasi kesulitan belajar merupakan langkah awal dalam serangkaian proses untuk menyembuhkan kesulitan belajar siswa dan meningkatkan prestasi belajar siswa.
 - b. Supaya dapat mengelola waktu sebaik mungkin dalam kegiatan pembelajaran di kelasnya, dengan cara membuat kesepakatan bersama dengan siswa tentang waktu yang disediakan di tiap terminnya.
 - c. Guru selalu mengarahkan pertanyaan siswa supaya sesuai dengan indicator yang disusun dalam RPP.
 - d. Untuk mengatasi supaya siswa berani berpartisipasi maka guru hendaknya mempersiapkan strategi *planted questions*. Pertanyaan

Rekayasa dapat membantu peserta didik yang tidak pernah bertanya atau bahkan tidak pernah berbicara pada jam-jam pelajaran untuk meningkatkan kepercayaan diri dengan diminta menjadi penanya.

2. Kepada siswa

Pada proses pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran ini diharapkan siswa aktif tidak perlu takut salah untuk berlatih bertanya dan menjawab pertanyaan.

3. Kepada peneliti

Bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian lebih lanjut dengan kelas dan aspek yang berbeda sehingga akan memperoleh hasil yang lebih sempurna. Hasil penelitian tersebut diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga prestasi siswa dapat meningkat.

Moleong, Lexy J. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sumarmi.2012. *Model-Model Pembelajaran Geografi*. Malang dan Yogyakarta: Aditya Media Publishing.

DAFTAR PUSTAKA

Lambas. 2009. *Modul Ajar Pengintegrasian Pengurangan Resiko Gempa Bumi. Bahan Pengayaan Bagi Guru*. Jakarta: Pusat Kurikulum Badan Penelitian Dan Pengembangan Kementrian Pendidikan Nasional.

Mell Sillberman (Komaruddin Hidayat). 2007. *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani dan Yappendis.